

**EFEKTIVITAS PENGAJARAN AMTSILATI UNTUK
MEMAHAMI AL-QUR'AN DAN MEMBACA KITAB
KUNING DI MADRASAH DINIYAH MIFTAKHUL
HUDA KALIBALIK BATANG JAWA TENGAH**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

M. Djanamar Adjam

NIM: 00420136

**FAKULTAS TARBIYAH PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

Drs.Maksudin M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. M.Djanamar Adjam
Lamp : eksemplar

Kepada Yang Terhormat:
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, meberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M.Djanamar Adjam
NIM : 00420136
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **Efektifitas Pengajaran Amtsilati Untuk Memahami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning di Madrasah Diniyyah Miftakhul Huda Kalibalik Batang Jawa Tengah**

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu pendidikan islam pada fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga dalam waktu dekat saudara tersebut dapat dipanggil dalam sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Demikian semoga skripsi ini bermanfaat bagi nusa, bangsa, dan Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Februari 2006

Pembimbing,



Drs. Maksudin, M. Ag

NIP : 150 274 345

Drs.H.Muallif Sahlany,MPd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Sdr. M.Djanamar Adjam

Kepada Yang Terhormat:
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, meberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

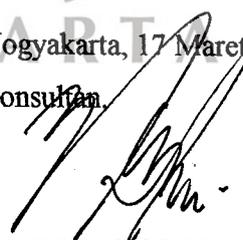
Nama : M.Djanamar Adjam
NIM : 00420136
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **Efektifitas Pengajaran Amsilati Untuk Memahami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning di Madrasah Diniyyah Miftakhul Huda Kalibalik Batang Jawa Tengah**

sudah layak sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu Pendidikan Islam pada fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian semoga skripsi ini bermanfaat bagi nusa, bangsa, dan Agama.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Maret 2006
Konsultan


Drs.H.Muallif Sahlany,MPd.

NIP : 150 046323



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DT/PP.01./2006

ripsi dengan judul :

**EFEKTIVITAS PENGAJARAN AMTSILATI
UNTUK MEMAHAMI AL-QUR'AN DAN MEMBACA KITAB KUNING
DI MADRASAH DINIYAH MIFTAKHUL HUDA KALIBALIK BATANG JAWA TENGAH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

M. Djanamar Adjam

NIM: 00420136

Telah dimunaqosahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 8 Maret 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

DR. H.A Janah Asifuddin, MA
NIP : 150 127 875

Sekretaris Sidang

Abdul Munip, M.Ag
NIP : 150 215 584

Pembimbing Skripsi

Drs. Maksudin, M.Ag.
NIP. 150 247 345

Penguji I

Drs. H. Muallif Sahlany, M.Pd.
NIP. 150 046 323

Penguji II

Drs H. Svamsuddin Asyrofi
NIP. 150 215 584

Yogyakarta, 03 April 2006
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150 037 930

MOTTO

فَالْأَرْضُ مَعْقَلُنَا وَكَانَتْ أَمْنَا
فِيهَا مَقَابِرُنَا وَفِيهَا نُؤَلَدُ

*Bumi adalah tempat kami berlindung dan sebagai ibu pertiwi kami
Di dalamnya terletak pusara-pusara dan disitu pula kami dilahirkan**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Ummayyah Ibn Shalt, "Al-Jami' Li Ahkamil Qur'an" . Al-Qur'ubi. Hlm.112,Lihat Rawai'ul Bayan Tafsir Ayat-ayat Hukum Jilid I .CV. Asy-Syifa' Semarang 1993

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk :
almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Keluarga dan sahabat-sahabatku tersayang*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين ، اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله . اللهم صل على نبينا محمد وعلى اله واصحابه ومن تبع هداة . اَمَّا

بعد

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penelitian sekaligus penyusunan skripsi dengan judul Efektivitas Pengajaran Amtsilati Untuk memahami Al-Qur'an dan membaca kitab Kuning di Madrasah Diniyyah Miftakhul Huda Kalibalik Batang Jawa Tengah.

Shalawat seta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke jalan yang benar.

Dalam penulisan ini, penulis menyadari tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak, penulis tidak mungkin menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Untuk kepada semua pihak penulis mengucapkan terima kasih dan dengan khusus penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs.H.Rahmat, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr.H.A.Janan Asifuddin,MA. Selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs.Maksudin,M.Ag. Sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang telah sudi dan banyak membimbing penulis dengan kesabaran, dan keihlasan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik, mengajar, dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
5. Bapak Muhammad Sidiq selaku guru bahasa Arab dengan Metode Amtsilati yang telah memberi penjelasan yang banyak mengenai pengajaran buku Amtsilati.
6. Kepada bapak Kepala sekolah madrasah diniyyah Miftakhul Huda Kalibalik Batang Jawa Tengah beserta karyawan yang telah menerima penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak, ibu dan seluruh keluarga atas segala dukungan dan do'anya
8. Saudara kustejo dan Wiji lestari yang setia membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang terlibat di atas, mudah-mudahan Allah SWT. SWT memberi balasan yang setimpal. Dan akhirnya, walaupun skripsi ini dianggap selesai bukan berarti telah sempurna. Oleh karena keterbatasan penulis, tentu dalam penulisan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan yang harus diperbaiki. Maka kepada semua pihak, penulis membuka lebar untuk memberi masukan dan kritik konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Yogyakarta, 3 Januari 2006

Penyusun,


M. Djanamar Adjam
NIM: 00420136

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul.....	i
Nota dinas.....	ii
Nota dinas Konsultan.....	iii
Halaman pengesahan.....	iv
Halaman motto.....	v
Halaman persembahan.....	vi
Kata pengantar.....	vii
Daftar isi.....	ix
Daftar table.....	xi
Daftar gambar.....	xii
Bab I. Pendahuluan.....	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar belakang masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
E. Alasan Pemilihan Judul.....	12
F. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	12
G. Kerangka Teoritik.....	13
H. Hipotesis.....	20
I. Metode Penelitian.....	20
J. Tinjauan Pustaka.....	27
K. Sistematika Pembahasan.....	
Bab II. Gambaran Umum Madrasah Diniyyah Miftahul Huda dan Pengajaran Bahasa Arab Sistem Amsilati.....	30
A. Gambaran Umum Madrasah Diniyyah Miftahul Huda	
A.1. Letah Geografis.....	30
A.2. Sejarah Berdirinya dan Perkembangnya.....	31

A.3. Struktur Organisasi.....	32
A.4. Keadaan Ustadz dan Santri.....	35
A.5. Sarana dan Fasilitas Yang Tersedia.....	37
B. Pengajaran Bahasa Arab Sistem Amtsilati	
B.1. Pengertian Pengajaran Sistem Amtsilati.....	34
B.2. Latar Belakang Pengajaran Amtsilati.....	40
B.3. Tujuan Pengajaran.....	41
B.4. Subyek Didik.....	42
B.5. Kualifikasi guru pengajar kitab Amtsilati.....	43
B.6. Materi Buku Amtsilati.....	44
B.7. Prosedur Pengajaran.....	47
B.8. Sistem Evaluasinya.....	54
 Bab III. Penyajian dan Analisis Data Hasil Penelitian.....	 56
A. Data Yang Diperoleh.....	56
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
C. Persyaratan Uji Hipotesis.....	65
D. Penetapan Teknik Uji Hipotesis.....	74
E. Analisis Hasil Penelitian Dan Pengujian Hipotesis	
1. Analisis Hasil Penelitian.....	75
2. Pembahasan Hasil Analisis.....	78
3. Pengujian Hipotesis.....	81
 Bab IV. Penutup.....	 80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80
C. Kata Penutup.....	81
 DAFTAR PUSTAKA.....	 82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I : Daftar Ustadz madrasah diniyyah Miftakhul Huda 2004-2005.....	36
Tabel II : Jumlah santri madrasah diniyyah Miftakhul Huda 2004-2005	37
Tabel III : Pergedungan	38
Tabel IV : Daftar nama santri dan skor variabel Z, Y ₁ , Y ₂	56
Tabel V : Ringkasan data statistik deskripsi hasil penelitian	58
Tabel VI : Distribusi frekuensi skor proses efektivitas pengajaran Amtsilati...	59
Tabel VII : Distribusi frekuensi skor memahami Al-Qur'an	61
Tabel VIII : Distribusi frekuensi skor membaca kitab Kuning	63
Tabel IX : Hasil uji linearitas pada Efektivitas pengajaran	71
Tabel X : Hasil persamaan garis regresi efektivitas pengajaran Amtsilati dalam memahami Al-Qur'an.....	72
Tabel XI : Uji linearitas pada prestasi pengajaran Amtsilati terhadap membaca kitab Kuning.....	73
Tabel XII : Hasil persamaan garis regresi efektivitas pengajaran Amtsilati dalam membaca kitab Kuning	73
Tabel XIII : Hasil sumbangan efektivitas setiap fariabel bebas terhadap Variabel terikat memahami Al-Qur'an.....	77
Tabel XIV : Hasil sumbangan efektivitas setiap fariabel bebas terhadap Variabel terikat membaca kitabKuning.....	77
Tabel XV : Hasil korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat memahami Al-Qur'an dan membaca kitab Kuning.....	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 01 : Desain Penelitian.....	22
Gambar 02 : Bagan Organisasi.....	33
Gambar 03 : Histogram frekuensi pengajaran Amtsilati.....	60
Gambar 04 : Histogram sebaran frekuensi pengajaran Amtsilati dalam memahami Al-Qur'an.....	62
Gambar 05 : Histogram sebaran frekuensi pengajaran Amtsilati dalam membaca kitab Kuning.....	64
Gambar 06 : Norma probability plot pengajaran Amtsilati dalam memahami Al-Qur'an.....	65
Gambar 07 : Norma probability plot pengajaran Amtsilati dalam membaca kitab Kuning.....	66
Gambar 08 : Norma probability plot prestasi memahami Al-Qur'an dan membaca kitab Kuning.....	67
Gambar 09 : Chart efektivitas pengajaran Amtsilati terhadap memahami Al-Qur'an.....	68
Gambar 10 : Chart efektivitas pengajaran Amtsilati terhadap membaca kitab Kuning.....	69
Gambar 11 : Chart efektivitas pengajaran Amtsilati terhadap memahami Al-Qur'an.....	70
Gambar 12 : Chart efektivitas pengajaran Amtsilati terhadap membaca kitab Kuning.....	70



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Judul yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah “Efektivitas Pengajaran Amsilati Untuk Memahami Al-Qur’an Dan Membaca Kitab Kuning Di Madrasah Ibtidaiyah Miftakhul Huda Kalibalik Batang Jateng. Untuk memperoleh kesatuan pengertian dan kejelasan ruang lingkup atau batasan dari judul di atas, maka penulis memberikan batasan terhadap istilah-istilah dari judul di atas sebagai berikut:

1. Efektivitas.

Efektivitas berasal dari bahasa Belanda *effectiviteit* dari kata efektif (Indonesia), *effectief* (Belanda).¹ Efektif atau *effectief* artinya berhasil atau tepat. Sedangkan efektivitas dalam bahasa Inggris *effectiveness* (kata benda) berarti keefektifan.² Keefektifan dalam kamus bahasa Indonesia di antaranya berarti keberhasilan.³ Dengan pengertian tersebut, maka yang dimaksud efektivitas di dalam penelitian ini adalah keberhasilan pengajaran. Keberhasilan pengajaran didasarkan pada kemampuan siswa menyerap pelajaran.⁴

¹ Datje Rahajoekoesoemah, *Kamus Belanda - Indonesia* Jakarta Rineka Cipta 1991.396

² John. M. Echols dan Hasan Sadely, *Kamus Inggris Indonesia*. (Jakarta, Gramedia, 1982) hlm.207

³ Kamus besar bahasa Indonesia, 1993, hlm.219

⁴ Soenardi soemosasmito, *Dasar, Proses dan Efektivitas Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. 1988 hlm 17

Adapun efektivitas yang penulis maksud adalah mempunyai dua makna yaitu:

1. efektif proses, yaitu Persentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap kandungan akadmis Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa. Ketepatan anantara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif.
2. Efektivitas Hasil, yaitu keberhasilan pengajaran bahasa Arab yang pada dasarnya terpusat pada kemampuan siswa menyerap pelajaran bahasa Arab.⁵

2. Pengajaran.

Pengajaran adalah penyajian atau penyampaian bahan pelajaran oleh seseorang kepada orang lain agar dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan tersebut.⁶ Di samping pengajaran sebagai transfer pengetahuan dan ketrampilan, pengajaran harus mampu membina kemahiran peserta didik untuk selalu kreatif menghadapi peristiwa sejenis, bahkan atas situasi yang baru sekalipun.

3. Amsilati.

Amsilati adalah salah satu buku pelajaran bahasa Arab yang dikarang oleh Taufiqul Hakim dengan metodenya *Grammer Translation Method* dan *Reading Method*. Terdiri dari 7 (tujuh) jilid yang ditunjang dengan buku-buku Fedoman

⁵ Soenardi Soemursono. *Dasar Proses dan Efektivitas Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta 1988 hlm.117

⁶ Ing. Ulihsigar Karo-karo, *Suatu Pengantar Dalam Metodologi Pengajaran*, Salatiga, CV.

Pengajaran, Tatimah, Rumusan Qaidah-Qaidah, dan Kholasatul Alfiah Ibnu Malik.⁷ *Amsilati* adalah buku bahasa Arab yang berbeda pengajarannya dengan buku pelajaran bahasa Arab yang lain, karena buku ini agak condong pada pengajaran yang modern, karena pengaktifan murid sangat ditekankan dengan prinsip "tiada hari tanpa belajar".

4. Memahami Al-Qur'an.

Adapun yang penulis maksud dengan memahami al-Qur'an pada skripsi ini adalah bahwa pelajar diharapkan mampu mengartikan al-Qur'an secara lafzhiyah, yaitu dengan cara mempelajari dan menghafal arti dari ayat-ayat yang terdapat pada contoh-contoh maupun al-Qur'an secara utuh dengan bantuan kamus, juga diajarkan juga bagaimana mengetahui kedudukan dari tiap-tiap kata yang ada pada kalimat.

5. Membaca.

Banyak ahli yang mendefinisikan tentang pengertian membaca, antara lain adalah:

- 1). Membaca adalah sebuah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang akan disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan. Proses tersebut dilakukan agar kelompok kata-kata yang merupakan satu kesatuan akan terikat dalam suatu pandangan. Adapun di sisi lain agar kata-kata secara individual dapat diketahui.⁸

⁷ Tuafiqul Hakim, *Amsilati* (Jepara : Drul Falah 2001), hlm. 7

⁸ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1994), hlm. 17

- 2). Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan, informasi ataupun masalah dari suatu bacaan.

Dari kedua batasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan suatu pesan ataupun permasalahan melalui bahasa tulisan, misalnya berupa buku atau bentuk lain dengan jalan membacanya dan diharapkan pula pembaca dapat memahami dan mengetahui kedudukan kata, makna secara menyeluruh, ataupun pada taraf kata secara individual.

6. Kitab Kuning.

Kitab kuning yang penulis maksud adalah buku yang biasa digunakan sebagai pegangan dalam proses belajar mengajar di pesantren, ditulis dalam huruf Arab *gundul* (tidak memakai harokat) dan umumnya kitab tersebut ditulis oleh ulama'-ulama' abad pertengahan. Kitab kuning mempunyai format tersendiri yang khas dan warna kertasnya agak kekuning-kuningan, yang oleh karenanya biasa disebut dengan kitab kuning.⁹

Akan tetapi buku yang digunakan di madrasah diniyah Miftakhul Huda Kalibalik adalah Fiqihul Wadlih, Safinatunnajah, Akhlaku Lilbanin.

7. Madrasah Diniyah Miftakhul Huda.

Lembaga pendidikan yang (Lanjutan Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang selain menjadikan murid mampu membaca, mengerti, dan memahami, diharapkan para murid juga mampu mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

⁹ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi Menuju Melintasi Baru* (Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 111

Madrasah diniyyah Miftakhul Huda adalah suatu lembaga pendidikan agama islam yang menyelenggarakan pendidikan non formal kepada anak-anak yang berada di desa Kalibalik dan sekitarnya. Adapun materi yang diajarkan berkenaan dengan pengetahuan islam.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maksud judul penelitian ini adalah kajian tentang pengajaran bahasa Arab (memahami al-Qur'an dan membaca kitab Kuning untuk tingkat pemula) yang berkaitan dengan tingkatan dan penggunaan bahasa yang dikemas dalam sebuah sistem yang diberi nama dengan sistem Amtsilati.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah diktat yang berjudul "*Mudzakkirah Fii Tuariikh At-Tadriis Al-Lughah Al-'Arabiyyah Li Ghair Al-Arab*" yang ditulis oleh Prof. Abdul Aziz bin Nasir Sholih, dinyatakan bahwa bahasa Arab mempunyai keistirnewaan dibanding bahasa-bahasa lainnya, karena ia sekaligus sudah menjadi bahasa Islam, bahasa sumber ajaran Islam, bahasa kitab suci al-Qur'an, sehingga sangat erat kaitannya dengan keberadaan kaum muslimin. Oleh karena itu, sangat masuk akal kalau dimana ada kaum muslim disitu pasti dipelajari bahasa Arab. Hanya dengan menggunakan bahasa Arablah kita bisa memaharni Islam secara benar.¹⁰

Kitab kuning merupakan salah satu bukti otentik kemajuan budaya umat Islam, juga merupakan salah satu unsur yang sangat esensial dalam kelestarian ajaran agama. Sampai sekarang kitab kuning mempunyai posisi yang signifikan

¹⁰ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2003) hlm. 136

dalam proses kegiatan memperdalam ilmu agama di pondok pesantren, yang dikenal sebagai basis pengembangan ilmu agama. Hal ini dikarenakan:

1. Kebenaran isi kitab kuning bagi kalangan pesantren adalah sudah tidak perlu dipertanyakan lagi, karena kebenarannya sudah teruji dalam sejarah yang panjang.
2. Muncul pandangan dalam tiga dasawarsa terakhir ini bahwa kitab kuning sangatlah penting bagi pesantren guna memfasilitasi santri dalam proses pemahaman keagamaan yang mendalam, sehingga santri mampu merumuskan penjelasan secara unhistoris mengenai ajaran islam, al-Qur'an dan Hadits.¹¹

Di tengah-tengah maraknya kitab-kitab terjemahan, kitab kuning yang merupakan ciri khas pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional masih tetap diajarkan terutama di pesantren salaf. Demikian pula dengan sistem pengajarannya yang masih menggunakan sistem pengajaran tradisional yaitu berupa metode *bandongan* (kelompok) dan metode *sorogan* (individual).

Melihat betapa kuatnya peranan kitab kuning dalam pendidikan pesantren, maka apabila peserta didik sampai pada tataran penguasaan kitab kuning dengan baik, kreasi dan dinamika pemikiran ulama' Indonesia yang serius tidak akan berhenti

Mempelajari bahasa Arab merupakan kunci untuk mendalami sejarah perkembangan peradaban dunia muslim pada khususnya dan peradaban dunia pada umumnya. Sebagaimana yang disinyalir oleh Amin Abdullah bahwa bahasa

¹¹ Azra Azyumardi. *Esai-esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. (Jakarta; logos 1999) hlm. 236

menjadi simbol sekaligus cermin yang merefleksikan isi dan muatan peradaban (civilization) dan kebudayaan (culture) suatu bangsa.¹² Menurutnya, secara empiris-sosiologis, Indonesia sebagai negara yang multi kultur dituntut untuk mampu memberikan porsi besar dalam bidang pengajaran bahasa. Alasan logis yang dapat dituangkan dalam masalah ini tentunya dikarenakan bangsa Indonesia sejak dulu hingga sekarang akan selalu terlibat dalam pergumulan dengan masyarakat internasional.

Melihat kedudukan bahasa Arab yang sangat penting bagi umat Islam, maka konsekuensinya ialah bahwa semestinya prospek pengajaran bahasa itu menjadi perhatian dan menjadi tanggung jawab umat Islam. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam mempunyai potensi yang besar dalam hal itu untuk mengembangkan sistem pendidikan yang sistematis dan terarah.

Pesantren mempunyai cara yang unik dan khas dalam pengajaran kitab kuning, hal ini bisa dilihat dalam sistem penjenjangan (graduation) yang memungkinkan terjadinya pengulangan dalam kosa kata dan cara membaca kitab dengan terjemah harfiah (huruf demi huruf).¹³ Kitab-kitab yang diajarkan biasanya adalah kitab-kitab klasik (al-kutub al-qadimah) yaitu kitab yang ditulis pada abad pertengahan, yang dibaca dengan cara terjemahan harfiah (kata-demi kata) dan sesuai dengan apa yang telah dibacakan oleh ustadz. Hal ini karena faktor metodik didaktik pengajaran pesantren yaitu sorogan, bandongan dan halaqah menekankan hafalan dalam pembelajaran ilmu nahwu sharf, dan tidak

¹² Amin Abdullah, *Urgensi Bahasa Asing Dalam Studi Keislaman, Makalah ini disampaikan dalam Orientasi Bahasa Arab dan Inggris Kurikulum IAIN, pusat bahasa IAIN Sunan Kalijaga*, 1998

¹³ Nurcholis Madjid, *Bilik-bilik pesantren sebuah potret perjalanan* (Jakarta : Paramadina, 1997), hlm. 94

diiringi dengan praktek membaca secara langsung. Hal ini mengakibatkan peserta didik mampu menghafal banyak kaidah nahwu sharf, akan tetapi tidak mampu membaca kitab yang belum diajarkan oleh gurunya.

Cara bandongan, salah satu sistem yang dipakai oleh pesantren dalam mengajarkan kitab kuning, sering kali disebut dengan sistem *weton*. Pengajaran dilakukan dengan pembacaan kitab yang dimulai dengan syarah, gramatika (I'rab) dan uraian sematik (murod, ghard, ma'na) dengan penyimpulan dan pentafsiran yang bersifat deduktif, dan kitab tersebut dibaca dengan urut dan tuntas.¹⁵ Dari sini dapat kita ketahui bahwa sistem *weton* adalah pada dasarnya sistem gabungan dari metode ceramah, dan Tanya jawab dengan inti metode translation (terjemah) dan Grammatical method. Sedangkan adalah sistem pengajaran di pesantren yang pelaksanaannya santri menyodorkan kitab-kitab yang akan dipelajari untuk dibaca dihadapan kyai, sehingga apabila terdapat kesalahan akan dibetulkannya.¹⁶ Dalam sistem sorogan ini biasanya hanya dikenakan kepada santri-santri baru yang masih memerlukan bimbingan individual, dimana santri menghadap kepada ustadz satu persatu untuk disimak bacaannya.

Sistem-sistem pengajaran seperti ini cukup bagus, hal ini terbukti dengan banyaknya ulama'-ulama' yang pandai membaca kitab. Akan tetapi cara yang seperti ini kurang efisien, memerlukan waktu yang cukup lama. Beberapa analisis barat mengatakan bahwa pengajaran bahasa Arab mampu membawa pembelajar sanggup membaca kitab gundul semacam buku karangan Tana Husain dengan

¹⁵ M. Habib Chirzin, *Ilmu dan Agama Dalam Pesantren dan Pembaharuan*. (Jakarta: LP3ES, 1988), hlm. 89

¹⁶ Abdurrahman Saleh, *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren* (Bimbingan Islam .Depag RI) Jakarta 1978

belajar selama dua tahun yang dimulai dari nol.¹⁷ Namun untuk generasi sekarang yang ingin serba instan jarang yang berusaha untuk mempelajari kitab kuning dikarenakan untuk mempelajarinya membutuhkan waktu yang lama, sehingga mereka lebih memilih buku-buku terjemahan. Kasus seperti inilah yang harusnya menjadi tanggung jawab para ulama' dan ahli bahasa untuk bisa membuat metode dan materi yang cepat dan mudah diterima oleh siswa.

Melihat hal tersebut di atas peranan guru sangat penting dalam menentukan sukses atau gagalnya pengajaran bahasa. Guru merupakan faktor yang penting dalam proses pemudahan belajar ini, dalam usaha ini guru memerlukan cara (metode) tertentu. Guru yang baik selalu menggunakan metode yang efektif dan memakai alat (media) yang terbaik. Sebab setiap orang yang bergelut dalam bidang ini pasti menyadari pentingnya metodologi yang selayaknya dikuasai oleh calon pendidik atau pengajar, sesuai dengan ungkapan Prof. Mahmud Yunus "metode lebih penting dari substansi".

Ungkapan di atas perlu direnungkan karena pada masa lalu ada semacam anggapan yang berprinsip bahwa penguasaan materi itu merupakan suatu jaminan kemampuan bagi seorang untuk mengajarkan ilmu tersebut kepada siapapun juga.¹⁸

Melihat kenyataan yang seperti itu maka banyak para pakar bahasa berusaha untuk membuat metode dan menyusun materi pelajaran yang mudah untuk dipelajari. Seperti Muhajir Sulthon dengan kitab "*An-Nahwu Fi Tsaubih*

¹⁷ Pernyataan yang serupa dengan ini dikemukakan antara lain oleh Murni Jamal, Dr. Harun Nasution, Atho Mudzhar, ph.D., dan pengakuan Dr. Little sendiri, salah seorang guru besar Arab di McGill University, Montreal, Oktober 1996.

¹⁸ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2003) hlm 66.

Al-Jadid,” yang berusaha memangkas materi nahwu yang terkenal sangat rumit. bahkan beliau memberi garansi, bagi mereka yang sama sekali masih awam dengan bahasa Arab dalam waktu kurang dari dua minggu dijamin mampu membaca teks Arab gundul, Akhmad Munawari, S.Ag yang mengemas materi nahwu dengan judul “ *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab (Nahwu Sharaf Sistematis) 25 Jam*,” dan Taufiqul Hakim yang berusaha membuat terobosan baru terhadap materi dan metode pembelajaran bahasa Arab dengan “*Metode Pengajaran Amtsilati: Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an Dan Membaca Kitab Kuning*.”

Dari kenyataan yang ada itulah maka lembaga pengajaran ilmu-ilmu keagamaan dan pengajaran Al-Qur'an mencoba untuk memikirkan lebih lanjut terhadap santri yang sudah lulus dari TPQ. Kemudian dibentuklah di desa Kalibalik lembaga yang bertujuan untuk memantapkan apa yang telah dicapai dari TQA guna menyiapkan anak menjadi generasi Qur'ani, maka dibentuklah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan pembelajaran Amtsilati ini di madrasah diniyyah adalah agar siswa siswa setelah menamatkan pelajaran di madrasah diniyyah miftahul Huda memiliki: (1) kemampuan membaca al-Qur'an secara fasih, tartil, lancar dan benar menurut ilmu tajwid; (2) pengetahuan tentang ayat-ayat al-Qur'an dan kemampuan untuk memahami (mengartikan secara kharfiyah) serta memahami pokok isinya; (3) bisa membaca kitab kuning serta

mengartikannya kata perkata; dan (4) kesadaran dan kemampuan untuk meyakini serta mengamalkan ajaran agama yang telah mereka pelajari.¹⁹

Dengan pengertian di atas maka efektivitas pengajaran Amtsilati untuk memahami Al-Qur'an dan membaca kitab Kuning di madrasah diniyyah Miftakhul Huda Kalibalik Batang Jateng dapat diketahui berdasarkan pada kemampuan siswa menyerap pelajaran materi pelajaran dan bisa menerapkannya pada kitab yang lain. Untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menyerap pelajaran tersebut membutuhkan penilaian dan evaluasi. Evaluasi berarti membandingkan sesuatu dengan suatu ukuran berifat kuantitatif, menilai berarti mengambil suatu keputusan sesuatu dengan ukuran baik buruk, tinggi rendah yang bersifat kualitatif dan evaluasi berarti meliputi dua langkah tersebut.²⁰

Evaluasi dimaksud untuk mengetahui sejauhmana efektivitas pengajaran sistem Amtsilati dalam menunjang kemampuan memahami Al-Qur'an dan membaca kitab kuning siswa madrasah diniyyah Miftakhul Huda Kalibalik Batang Jateng. Didalam evaluasi pengajaran Amtsilati diperlukan teknik evaluasi, diantaranya dengan test dan non test. Dari hasil evaluasi akan dapat diketahui pengaruhnya terhadap kemampuan siswa membaca kitab Kuning dan memahami al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa perlu memberikan rumusan masalah yang jelas, agar pembahasan dalam skripsi ini

¹⁹ Depag. R.I 1974. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Agama Islam (IAIN)*. Jakarta: Depag.R.I.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 1993), hlm. 3.

menjadi jelas dan tidak melebar pada persoalan yang kurang sesuai dengan proposi penulisan skripsi ini, dan pada akhirnya akan menyebabkan pembahasan ini menjadi kabur. Secara garis besar dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas pengajaran Amtsilati untuk mendalami al-Qu'an dan membaca kitab Kuning di madrasah diniyyah Miftahul Huda Kalibalik Batang Jawa Tengah?
2. Mengapa Buku Amtsilati (memahami Al-Qur'an dan membaca kitab kuning) diajarkan di madrasah diniyyah Miftakhul Huda?
3. Bagaimana Mengajarkan Amtsilati dalam pembelajaran memahami al-Qur'an dan membaca kitab kuning.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini meliputi :

1. Faktor yang menyangkut langsung terhadap pengajaran Amtsilati, yaitu meliputi : tujuan, guru, metode, teknik dan alat / fasilitas.
2. Proses efektivitas pada proses pengajaran Amtsilati.
3. Hasil yang dicapai santri dalam bentuk nilai tes individual dan Angket.

E. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang penulis jadikan alasan dalam memilih judul tersebut di atas adalah:

1. Bahasa Arab adalah merupakan kunci utama untuk memahami al-Qur'an, al-Hadits, dan kitab-kitab klasik yang berkenaan dengan hukum islam yang kebanyakan masih tertulis dengan bahasa Arab,

2. Buku Amsilati merupakan buku baru dalam mengajarkan bahasa Arab dengan mudah dan cepat, khususnya bagi anak-anak selesai dari TPQ.
3. Madrasah Diniyyah Miftakhul Huda adalah merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan khusus berkenaan dengan agama yang bertujuan untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi yang Qur'ani, yang didalamnya menyangkut bidang bahasa Arab sebagai materi pokok untuk menuju pada pemahaman Al-Qur'an secara benar dan kitab-kitab yang berkenaan dengan keagamaan sesuai dengan taraf kemampuan berfikir anak.
4. Sepanjang pengetahuan penulis, judul tersebut belum pernah dibahas dalam skripsi dan penulis merasa cocok dan sesuai dengan bidang ilmu penulis.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1) Tujuan Penelitian:

- a. Untuk mengetahui latar belakang diajarkannya pengajaran bahasa Arab dengan sistem Amsilati (memahami al-Qur'an dan membaca kitab Kuning) di madrasah diniyyah Miftakhul Huda Kalibalik Batang Jawa Tengah.
- b. Untuk mengetahui cara mengajarkannya Amsilati(memahami al-Qur'an dan membaca kitab Kuning) di madrasah diniyyah Miftakhul Huda Kalibalik Batang Jawa Tengah.

- c. Untuk mengetahui efektivitas pengajaran Amtsilati (memahami al-Qur'an dan membaca kitab Kuning) di madrasah diniyyah Miftakhul Huda Kalibalik Batang Jawa tengah.

2). Kegunaan penelitian:

- a. Sebagai bahan koreksi dan peningkatan pengajaran bahasa Arab sistem Amtsilati (memahami al-Qur'an dan membaca kitab Kuning) di madrasah diniyyah Miftakhul Huda Kalibalik Batang Jawa Tengah.
- b. Dengan mengetahui proses pengajaran Amtsilati (memahami al-Qur'an dan membaca kitab Kuning) diharapkan penelitian ini menjadi awal dalam usah pengembangan dan peningkatan bahasa Arab di madrasah diniyyah Miftakhul Huda Kalibalik Batang Jawa Tengah.
- c. Menambah khazanah pengetahuan akademik dan wawasan dalam ilmu pengajaran.
- d. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

G. Kerangka Teoritik

Dalam Pandangan penulis ada beberapa poin pokok yang kiranya dapat dijelaskan dan cukup mendasar sebagai pijakan teoritik dalam penelitian ini.

1. Efektivitas Pengajaran Bahasa Arab.

Pengertian efektivitas sebagaimana telah disebutkan sebelumnya diartikan keberhasilan. Kata ini sering digunakan oleh berbagai macam lembaga baik lembaga pendidikan maupun lembaga-lembaga yang lain, karena lembaga-lembaga tersebut mempunyai tujuan yang hendak dicapai secara seksama. Istilah

keberhasilan digunakan dalam dunia pendidikan-pengajaran sebagaimana dimaksud dalam penelitian ini, karena pendidikan pengajaran mempunyai tujuan yang jelas. Didalam penelitian ini dibatasi pembahasannya tentang keberhasilan pengajaran bahasa Arab secara khusus dalam menunjang kemampuan mendalami al-Qur'an dan membaca kitab kuning.

Disebutkan dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) bahwa tujuan dan fungsi pengajaran bahasa Arab adalah siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan bahasa Arab fusha dan berbagai ragam pola kalimat dalam bahasa Arab yang diprogramkan, sehingga dapat dipakai sebagai dasar memahami buku-buku Agama (Islam), yang sederhana, disamping al-Qur'an.²¹

Pengajaran bahasa Arab menurut Imam Syubakir Ahmad,²² adalah suatu proses mengajar bahasa Arab yang pada pokoknya agar siswa dapat mendengar, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Arab tersebut. Sedangkan menurut Noor Barie,²³ pengajaran bahasa Arab adalah suatu proses aktivitas seorang Guru untuk memberi pelajaran tertentu kepada murid-muridnya agar murid tersebut mampu memahami dan menggunakan bahasa tersebut.

²¹ Departemen R.I, *Garis-garis besar program pengajaran (GBPP) Mata Pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta:Depag R.I.,1991),hlm.1

²² Imam Ahmad Syubakir. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Pondok Modern Gontor*. Gontor .1980.

²³ Departemen R.I, *Garis-garis besar program pengajaran (GBPP) Mata Pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta:Depag R.I.,1991),hlm.1

Menurut B. Sidi Gazalba, pengajaran adalah cara mengajar, hasil ajaran, jalan atas pengajaran. Sedangkan mengajar adalah memberi ajaran atau cara mengajar dengan memberi ilmu pengetahuan.²⁴

Sedangkan menurut Sumardi, kata pengajaran dari kata “ajar” yang mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti bahwa pelajaran yang disajikan atau proses penyajian bahan pelajaran oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan agar supaya orang itu menerima, menguasai bahkan mengembangkan bahan pelajaran tersebut.²⁵ Dalam arti luas pengajaran adalah interaksi dan pendayagunaan faktor-faktor pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Faktor-faktor tersebut menurut Cryn ada 3 (tiga) faktor utama yang mendukung terlaksananya pendidikan atau pengajaran, yaitu:

- a. Faktor Pendidik. Pendidikan akan berjalan lancar apabila ada pendidik karena pendidik adalah orang yang bertanggung jawab atas pertumbuhan anak, baik itu guru, maupun pemimpin masyarakat.
- b. Faktor anak didik. Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) akan berlangsung apabila ada anak-anak yang akan dididik, karena mereka itulah yang perlu ditolong agar pertumbuhannya mencapai tingkat dewasa.
- c. Faktor pergaulan mendidik. Yaitu pergaulan mendidik dalam arti pergaulan yang membawa anak didik ketingkat dewasa.²⁶

²⁴ B.Sidi Gazalba, *Pergantar Kebudayaan Sebagai Ilmu*, Buku II, Jakarta, Pustaka Antara, 1967, hlm. 309

²⁵ Sumardi, *Metodologi Pengajaran*, Yogyakarta: SGPLB, 1988, hlm. 4

²⁶ Wasti Soemanto dan Hendyat Soetopo, *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia*, Surabaya Usaha Nasional, 1982, Hlm. 126

Dari beberapa pendapat tersebut pada prinsipnya sama, karena masing-masing menegaskan bahwa pengajaran bahasa Arab adalah proses Guru mengajar bahasa Arab kepada siswa selanjutnya siswa dapat memahami dan memproduksi atau mempraktekkan pelajaran bahasa Arab yang telah diterima atau didengarkannya.

Yang dimaksud efektivitas pengajaran bahasa Arab disini adalah keberhasilan pengajaran bahasa Arab yang pada dasarnya terpusat pada kemampuan siswa menyerap pelajaran bahasa Arab.²⁷ Untuk mencapai keberhasilan pengajaran bahasa Arab tersebut dibutuhkan beberapa faktor yang saling menunjang satu sama lain.

2. Faktor-faktor yang Harus Ada dalam Efektivitas Pengajaran Bahasa Arab.

Keberhasilan pengajaran tidak terletak pada salah satu faktor pengajaran saja, tetapi keberhasilan pengajaran tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pribadi guru, keadaan dan pribadi siswa, suasana kelas, keadaan sosial ekonomi, ataupun lingkungan dan sebagainya (Agus Mirman, 1984:4). Sedangkan menurut Chatibul Umam,²⁸ efektif dan tidaknya pengajaran itu tidak hanya terletak pada metode yang dipergunakan, tetapi juga tergantung kepada Guru yang mengajar dan sikap murid terhadap pelajaran bahasa.

²⁷ Soenardi Soemarsono. *Dasar Proses dan Efektivitas Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta 1988 hlm. 117

²⁸ Chatibul Umam, *Aspek-aspek Fundamental dalam Mempelajari Bahasa Arab*. Bandung: al-Ma'arif. 1980 hal.6

Dengan demikian, pengajaran bahasa tidaklah efektif atau berhasil apabila hanya ada salah-satu faktor pengajaran saja. Faktor-faktor yang harus ada dalam efektivitas pengajaran bahasa arab meliputi :

1. Faktor metode dan teknik pengajaran yang tepat.
2. Faktor teks-book yang sesuai dengan tujuan dan metode pengajaran
3. Faktor fasilitas fisik yang memadai
4. Faktor pengajar atau Guru yang qualified
5. Faktor tujuan yang jelas
6. Faktor siswa yang siap menerima pelajaran
7. Faktor lingkungan yang favorable, dan
8. Faktor Peraturan penyelenggaraan yang baik
(Depag. R.I.,1974:108)

Kedelapan faktor tersebut saling berhubungan erat sehingga tidak bisa dipisah-pisahkan antara satu faktor dengan faktor lainnya, saling memberikar pengaruh dalam proses dan hasil belajar-mengajar.

3. Kreteria Efektivitas Pengajaran Bahasa Arab.

Persyaratan utama efektivitas pengajaran meliputi:

1. Persentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap kandungan akademis,
2. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa,
3. Ketepatan anatara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar diutamakan),
4. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif,
5. Mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir 2, tanpa mengabaikan butir 4.

Kelima persyaratan utama tersebut di atas berlaku juga dalam efektivitas pengajaran bahasa Arab. Untuk menentukan efektivitas pengajaran bahasa Arab dapat dilihat dari kemampuan siswa menyerap pelajaran bahasa Arab. Kemampuan siswa menyerap pelajaran bahasa Arab ada perbedaan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran Bahasa Arab itu dilakukan dengan cara evaluasi.

Evaluasi dimaksud berlaku pada dua hal, yaitu pengukuran dan penilaian.

Pengukuran bersifat kuantitatif, sedangkan penilaian bersifat kualitatif.

Untuk melakukan evaluasi diperlukan adanya alat evaluasi. Alat evaluasi pada dasarnya dibedakan menjadi dua macam, yaitu test dan non test.²⁹

Menurut Amir Daien Indrakusuma via Suharsima Arikunto, bahwa test adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Sedangkan alat evaluasi non test meliputi skala bertingkat, kuesioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan dan riwayat hidup.

Didalam penelitian ini akan digunakan dua alat evaluasi tersebut yaitu berupa test dan non test (kuesioner). Kedua alat dimaksud untuk mengetahui untuk mengetahui efektivitas pengajaran bahasa Arab yang didasarkan pada kemampuan siswa menyerap pelajaran bahasa Arab. Test berfungsi untuk mengungkap sejauhmana daya serap siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, sedangkan kuesioner berfungsi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dari hasil evaluasi tersebut akan dapat diketahui pengaruh efektivitas pengajaran bahasa Arab terhadap prestasi belajar memahami al-Qur'an dan membaca Kitab Kuning.

²⁹ Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara 1993. Hlm.23

Secara Umum kriteria penilaian dikelompokkan sebagai berikut :

80 % - 100 % sangat efektif

66 % - 79 % baik / efektif

55 % - 65 % cukup efektif

40 % - 54 % kurang efektif

0 % - 39 % tidak efektif

4. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab.

Tujuan pengajaran bahasa menjadi penting sebab tujuan ini akan menentukan materi yang harus diajarkan dan menentukan pula sistem dan metode yang hendak dipergunakan. Adapun tujuan pengajaran bahasa Arab adalah mengarahkan peserta didik untuk dapat:

- 1) Mendalami al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai sumber ajaran Islam.
- 2) Memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang banyak tertulis dalam bahasa Arab.
- 3) Pandai berkomunikasi dalam bahasa Arab

Tujuan di atas masih sangat umum dan mengambang, maka perlu dijabarkan lagi secara khusus agar tujuan umum tadi dapat tercapai, sehingga akan ada tujuan khusus dalam pengajaran bahasa Arab ini.

H. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, maka sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan di atas dapatlah diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Proses Efektivitas pengajaran Amtsilati memberi sumbangan yang sangat positif terhadap prestasi memahami Al-Qur'an dan juga memberi sumbangan yang sangat positif terhadap prestasi membaca kitab Kuning santri madrasah diniyyah Miftakhul Huda Kalibalik Batang Jawa Tengah tahun ajaran 2004/2005
2. Buku Amtsilati (memahami Al-Qur'an dan membaca kitab kuning) mudah dipahami oleh anak-anak dan juga mengasikkan sehingga diajarkan di madrasah diniyyah Miftakhul Huda?
3. Mengajarkan Amtsilati dalam pembelajaran memahami al-Qur'an dan membaca kitab kuning untuk anak menggunakan metode tersendiri sehingga anak merasa tidak kesulitan.

I. Metode Penelitian

A. Tujuan Operasional Penelitian

Secara operasional tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

“Untuk mengetahui efektivitas pengajaran bahasa Arab (sistem Amtsilati) dalam memahami Al-Qur'an dan membaca kitab Kuning siswa madrasah diniyyah Miftahul Huda Kalibalik Batang Jateng”.

B. Subjek Penelitian dan Waktu Penelitian.

1. Subjek penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas tiga (III) madrasah diniyyah Miftahul Huda Kalibalik Batang Jateng tahun ajaran 2004/2005.

Berdasarkan data pada buku induk siswa madrasah diniyyah Miftakhul

Huda tahun ajaran 2004/2005. Jumlah siswa kelas III (Tiga) sebanyak 38 siswa. Dari jumlah tersebut yang dijadikan subyek penelitian sebanyak 38.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik populasi karena jumlah santrinya kurang dari seratus. Hal ini saya maksudkan untuk membuat kesimpulan yang lebih akurat dalam artian mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Ini sependapat dengan Suharsimi Arikunto “ Subyek yang kurang dari seratus maka lebih baik diambil semua.”³⁰

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, yaitu *tahap pertama* : Observasi tentang buku induk serta keadaan siswa yang akan dijadikan obyek penelitian. Tahap kedua melakukan test tulis pada siswa kelas III yang dijadikan subyek penelitian sebanyak 38 siswa. Test ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab sistem Amtsilati dalam bentuk yang lebih riil, serta untuk mengetahui kemampuan siswa madrasah diniyyah Miftakhul Huda dalam memahami al-Qur'an dan membaca kitab Kuning. *Tahap ketiga* membagikan angket kepada siswa yang dijadikan subyek penelitian yang berkenaan dengan proses efektivitas pengajaran Amtsilati yang meliputi: Presentasi waktu belajar, pelaksanaan tugas, ketepatan kandungan materi pelajaran dalam keberhasilan proses belajar mengajar (PBM), tujuan pengajaran, suasana belajar dan struktur kelas. Sedangkan *tahap keempat* adalah analisis data.

³⁰ Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara 1987. Hlm.122

C. Variabel Penelitian

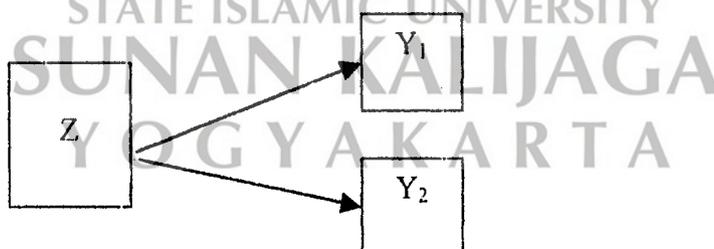
Variabel penelitian pada dasarnya dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sutrisno Hadi kedua variabel tersebut disebut dengan istilah ubahan bebas dan ubahan terikat atau dengan kata lain prediktor dan kreteria. Sedangkan Kuncoro ningrat menyebutnya sebagai independent variable dan dependent variable.

Ubahan independent variable atau prediktor dalam penelitian ini adalah ubahan proses efektivitas pengajaran bahasa Arab (sistem Amtsilati) (Z), Ubahah memahami al-Qur'an (Y_1), Ubahan membaca kitab Kuning (Y_2).

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian ini. Berdasarkan kajian ustaka pada BAB I di atas, dapat digambarkan desain

Gambar .1



Keterangan:

Z = Efektivitas Pengajaran Amtsilati

Y_1 = Memahami Al-Qur'an

Y_2 = Membaca Kitab Kuning

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan data

Metode dalam arti yang sesungguhnya berasal dari kata *methodos* (yunani) yang berarti jalan atau cara. Berhubungan dengan suatu penelitian, maka metode akan menyangkut pada masalah yang berhubungan dengan cara kerja. Cara kerja dalam suatu metode berarti suatu cara yang dapat digunakan untuk memahami obyek menjadi sasaran penelitian.

Pemilihan metode dalam penelitian hendaknya mempertimbangkan obyek penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. pengamatan atau observasi
- b. Test
- c. Angket atau koestioner

2. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data penelitian subyek dalam penelitian ini dikenai dua macam test dan satu kuesioner, yaitu: (1) kuesioner atau angket untuk menjangar data tentang proses efektivitas pengajaran Amtsilati. Angket yang diberikan berupa angket tertutup dengan empat buah pilihan sejumlah 25 pertanyaan, dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1; (2) Test memahami al-Qur'an. Test yang diberikan berupa test obyektif dengan empat buah pilihan sebanyak 10 soal, setiap jawaban benar mendapat skor 4, Menjodohkan soal dengan jawaban 10 soal, setiap jawaban benar mendapat skor 3, dan Lima soal mengartikan secara pegon, setiap jawaban

benar mendapat skor 20 sehingga skor tertinggi yang mungkin tercapai 100 dan terendah 0; (3) Tets Membaca Kitab Kuning. Test yang diberikan berupa test obyektif dengan memberi harokat dari potongan teks yang diambil dari kitab kuning jawaban benar mendapat skor 1 dengan jumlah kosa kata sebanyak 50, Menjodohkan soal dengan jawaban 5 soal, setiap jawaban benar mendapat skor 3, dan Lima soal menjawab soal, setiap jawaban benar mendapat skor 5 sehingga skor tertinggi yang mungkin tercapai 100 dan terendah 0.

F. Instrumen Penelitian

Di dalam suatu penelitian terdapat kaitan yang erat antara metode dan teknik pengumpulan data dengan instrumen penelitian. Maksudnya adalah penggunaan suatu jenis metode dan teknik tertentu dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian menuntut adanya alat bantu atau sering disebut instrumen yang tertentu pula. Misalnya, Penggunaan metode test maka digunakan instrumen berupa soal-soal tets, penggunaan metode angket digunakan instrumen angket atau kuesioner.³¹

Pengumpulan data tentang subyek penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa pedoman observasi sedangkan pengumpulan data untuk variabel-variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian yang diberikan kepada responden sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Oleh karena itu dibuatlah instrumen proses efektivitas penajaran bahasa Arab berupa

³¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta Bumi Aksara, 1987, Hlm. 122

angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang variabel tersebut. Sedangkan variabel kemampuan siswa memahami Al-Qur'an dan membaca kitab Kuning digunakan instrumen berupa soal-soal test.

Instrument tentang proses efektivitas pengajaran Amtsilati dibuat berdasarkan lima indikator untuk mengungkapkan proses proses efektivitas pengajaran Amtsilati menurut masing-masing siswa. Indikator-indikator tersebut adalah prestasi waktu belajar sebanyak tujuh pertanyaan, pelaksanaan tugas sebanyak empat pertanyaan, ketepatan antara kandungan materi pelajaran dengan keberhasilan proses belajar mengajar (PBM) sebanyak sembilan pertanyaan, tujuan pengajaran sebanyak tiga pertanyaan, suasana belajar sebanyak tujuh pertanyaan.

Dengan melihat butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket pada prinsipnya merupakan penjabaran dari apa yang seharusnya diukur dari variabel bebas tentang efektifitas pengajaran Amtsilati. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dilihat dari ketepatan isinya sudah memiliki validitas isi.

Sedangkan kalau dilihat dari ketepatan susunannya angket inipun tersusun dalam lima bagian tentang prestasi waktu belajar, pelaksanaan tugas, ketepatan antara kandungan materi pelajaran dengan keberhasilan proses belajar mengajar (PBM), tujuan pengajaran, suasana belajar dan struktur kelas. Dengan demikian dapat disimpulkan dari segi susunannya angket inipun sudah memiliki validitas susunan atau validitas konstruksi.

Kedua teknik validitas di atas, yaitu validitas isi dan validitas konstruk dalam dunia evaluasi pendidikan dikenal dengan validitas rasional atau validitas logik.³²

Akhirnya seluruh indikator penelitian ini dimuat dalam sebuah angket tertutup yaitu angket yang telah menyediakan suatu alternatif jawaban, dan responden diharapkan untuk menjawab dengan memilih alternatif yang telah disediakan. Alternatif jawaban terdiri dari empat alternatif jawaban dengan skor tertinggi dan terendah satu. Karena data tersebut merupakan data interval, maka tidak ada skor data nol mutlak.

Adapun instrumen tentang kemampuan membaca kitab kuning dan memahami al-Qur'an berupa data soal-soal atau item-item test. Instrumen tersebut disusun berdasarkan garis-garis besar program pengajaran madrasah diniyyah kabupaten Batang 2001.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data masing-masing variabel penelitian. Sedangkan teknik statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Statistik deskriptif yang digunakan adalah mean (rerata), simpangan baku, dan variansi

³² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali press, 1985. hlm. 82

Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik ganda.

Dalam pelaksanaannya analisis data penelitian ini menggunakan program komputer seri SPSS edisi Sutrisno hadi dan seno Pamardiyanto.

J. Tinjauan Pustaka

Akhir-akhir ini banyak bermunculan buku-buku strategi ataupun metode pembelajaran baru yang menawarkan berbagai keunggulan dalam mengatasi kesulitan belajar. Diantaranya yang sedang populer adalah metode pengajaran huruf Arab dengan sistem Iqra', Al-Barqi dan An-Nur. Juga Ridlo Hisyam yang mengarang metode Faseh, yang mempunyai prinsip bahwa belajar bahasa Arab itu sebisa mungkin dibuat menyenangkan.

Telah ada beberapa penelitian yang membahas tentang metode-metode yang hampir sama dengan yang penulis angkat, seperti skripsi saudara S. Zakiyah Darmawati yang berjudul "*Pengajaran Kitab Kuning Melalui Metode Sorogan Di Pondok Pesantren Putri Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta.*" Kemudian skripsi saudara Sutrisno yang berjudul "*Pengajaran Membaca Dalam Bahasa Arab Tingkat Pemula (Tinjauan Dari Segi Metodologi)*", Skripsi saudara Sri Mulyani yang berjudul "*Metode Mengajar Kitab Kuning Dan Pengaruhnya Terhadap Kemahiran Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa MTs. Al- Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta*", Skripsi saudara Fatimah yang berjudul "*Efektifitas Metode Sorogan Dalam Pengembangan Kemahiran Membaca Literatur Berbahasa Arab Santri Pondok Pesantren Al-Munawir Krpyak Yogyakarta.*"

Dan skripsinya saudarav Sutarno “ *Pengajaran Bahasa Arab Tingkat Pemula* ”
(Tinjauan dari Segi Metodogi)

Setelah membaca dan menelaah terhadap literatur-literatur yang ada tersebut sepanjang pengetahuan penulis belum ada penelitian yang mengangkat tema seputar pembelajaran bahasa Arab sistem (metoda) amtsilati.

Namun demikian, Penulis ingin mencoba meneliti keefektifan pembelajaran metode Amtsilati di daerah yang jauh dari pusatnya.

K. Sistematika Pembahasan.

Sistematika pembahasan yang sederhana akan mempermudah bagi sebuah penyusunan karangan ilmiah. Setiap karangan ilmiah sangat diperlukan adanya pembahasan secara sistematis. Dengan adanya pembahasan yang sistematis akan mempermudah penulis atau pembaca untuk memahami isi kandungan karangan ilmiah ini. Gambaran umum dari pembahasan secara menyeluruh dalam skripsi ini akan disajikan secara sistematis yang meliputi cover skripsi, nota dinas, nota konsultan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta mencakup empat Bab, yaitu:

Bab pertama yaitu pendahuluan yang terdiri dari penegasan istilah, Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Ruang lingkup penelitian, Alasan pemilihan judul, Tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab dua yaitu berisi tentang Apa latar belakang lahirnya pengajaran bahasa Arab dengan sistem Amtsilati serta perkembangannya di madrasah diniyyah Miftahul

Huda? Dan bagaimana konsep yang ada pada metode Amtsilati dalam pembelajaran memahami Al-Qur'an dan ketrampilan membaca kitab kuning?, serta gambaran umum madrasah diniyyah Miftahul Huda kalibalik Batang Jawa Tengah yang mencakup: letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangnya, struktur organisasi, keadaan ustadz dan santri, sarana dan fasilitas yang tersedia.

Bab Tiga yaitu berisi tentang penyajian dan analisis data hasil penelitian, yang meliputi data yang diperoleh, deskripsi hasil penelitian, persyaratan uji hepotesis, serta analisis hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang sejauhmanakah efektivitas pengajaran Amtsilati untuk mendalami dan membaca kitab kuning di madrasah diniyyah Miftakhul Huda Kalibalik Batang Jawa Tengah.

Bab Empat yaitu berisi tentang penutup yang mencakup kesimpulan-kesimpulan, saran-saran dan penutup, kemudian dilanjutkan dengan daftar pystaka, daftar riwayat hidup, lampiran-lampiran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab III dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada proses efektivitas pengajaran Amtsilati memberi sumbangan yang positif dan signifikan terhadap pemahaman al-Qur'an dengan koefisien harga F regresi sederhana sebesar 53,207 yang lebih besar dari koefisien harga F regresi pada tabel yang hanya 2,66 pada taraf signifikan 5% dan efektivitas pengajaran Amtsilati juga memberi sumbangan yang positif dan signifikan terhadap membaca kitab kuning dengan koefisien harga F regresi sederhana sebesar 53,207 yang lebih besar dari koefisien harga F regresi pada tabel yang hanya 2,66 pada taraf signifikan 5%
2. Pengajaran bahasa Arab Amtsilati Mudah dan Cocok untuk anak-anak sehingga dipakai di madrasah diniyyah Miftakhul Huda
3. Metodologi Pengajaran Amtsilati seperti pengajaran yang ada pada buku Iqra', sehingga anak banyak diaktifkan dalam proses belajar mengajar.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini ada beberapa hal yang pantas dijadikan saran dalam meningkatkan pengajaran Amtsilati (cara cepat untuk memahami Al-Qur'an dan membaca kitab Kuning), antara lain sebagai berikut:

1. Hendaknya para guru bahasa Arab Amtsilati senantiasaa meningkatkan prestasi siswa guna mempertahankan dan mningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab. Untuk hal ini perlu koordinasai antara

guru bahasa Arab, baik yang menggunakan sistem Amtsilati maupun yang menggunakan buku bahasa Arab yang lain.

2. Hendaknya para santri lebih aktif lagi belajar Amtsilati khususnya dan mata pelajaran yang lain pada umumnya, serta aktif mengikuti ekstra maupun intra kulikuler yang diadakan di madrasah diniyyah Miftakhul Huda.
3. Agar pengajaran bahasa Arab sistem Amtsilati sesuai dengan yang ditargetkan oleh pengarang maka hendaknya jam pengajarannya ditambah.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, atas berkat rahmat Allah SWT skripsi inom basa penulis selesaikan. Penulis telah berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang sebaik-baiknya. Namun menyadari akan keterbatasan penulis, tentunya isi maupun pembahasan dalam skripsi ini banyak kekurangannya, dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis terbuka dan menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian demi lebih sempurnanya skripsi ini.

Akhir kata dengan harapan semoga sekripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca sekalian. Amin ya rabbal'amin.

Wallah a'lamu bish showab.

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Rahajoekoesoemah, Datje, *Kamus Belanda - Indonesia* Jakarta Rineka Cipta 1991
- M. Echols, John. dan Hasan Sadely, *Kamus Inggris Indonesia*.
- Soenardi soemosasmito, *Dasar, Proses dan Ewektivitas Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. 1988.
- Soenardi Soemarsono. *Dasar Proses dan Efektivitas Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta 1988
- Ing. Ulihsigar Karo-karo, *Suatu Pengantar Dalam Metodologi Pengajaran Salatiga, CV*.
- Tuafiqul Hakim, *Amtsilati* (Jepara : Drul Falah 2001)
- Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1994),
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi Menuju Melinium Baru* (Jakarta, logos Wacana Ilmu, 1999) ,
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* , (Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2003)
- Azra Azyumardi. *Esai-esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. (Jakarta; logos 1999)
- Amin Abdullah, *Urgensi Bahasa Asing Dalam Studi Keislaman*, Makalah ini disampaikan dalam Orientasi Bahasa Arab dan Inggris Kurikulum IAIN, pusat bahasa IAIN Sunan Kalijaga, 1998
- Nurcholis Madjid, *Bilik-bilik pesantren sebuah potret perjalanan* (Jakarta : Paramadina, 1997),
- M. Habib Chirzin, *Ilmu dan Agama Dalam Pesantren dan Pembaharuan*. (Jakarta: LP3ES, 1988), hlm. 89
- Abdurrahman Saleh, *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren* (Bimbingan Islam .Depag RI) Jakarta 1978
- Depag. R.I 1974. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Agama Islam (IAIN)*. Jakarta: Depag.R.I.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 1993), hlm. 3.
- Departemen R.I, *Garis-garis besar program pengajaran (GBPP) Mata Pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*,(Jakarta:Depag R.I.,1991),
- Imam Ahmad Syubakir. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Pondok Modern Gontor*. Gontor .1980.
- Departemen R.I, *Garis-garis besar program pengajaran (GBPP) Mata Pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*,(Jakarta:Depag R.I.,1991),hlm.1²⁴ B.Sidi Gazalba, *Pengantar Kebudayaan Sebagai Ilmu*, Buku II, jakarta, Pustaka Antara,1967,
- Sumadi, *Metodologi Pengajaran*, Yogyakarta:SGPLB,. 1988, hlm,4
- Wasti Soemanto dan Hendyat Soetopo, *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia*, Surabaya Usaha Nasional, 1982,
- Soenardi Soemarsono. *Dasar Proses dan Efektivitas Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta 1988
- Chatibul Umam, *Aspek-aspek Fundamental dalam Mempelajari Bahasa Arab*. Bandung: al-Ma'arif.1980
- Suharsimi Arikunto.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* .Jakarta : Bumi Aksara 1993.
- Anas Sudijono ,*Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali press,1985,